

DAYA JUAL DAGING AYAM BROILER DI PASAR RUKOH DAN ULEE KARENG

An’Nisa Fitri¹, Zuraida Hanum², Cut Aida Fitri³, Allaily⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Budidaya Dimploma III Peternakan, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala
email_allaily@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Naik turunnya penjualan ayam broiler di pasar menjadi menarik untuk diketahui penyebabnya. Faktor yang mempengaruhi daya jual daging ayam broiler di pasar dipengaruhi oleh beberapa hal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui daya jual dan faktor penyebab naik turunnya penjualan daging ayam broiler di Pasar Rukoh dan Pasar Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dibantu kuisioner yang berisi 10 pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai responden yang berupa seluruh penjual daging ayam broiler di kedua pasar tersebut. Selanjutnya data yang terkumpul pada saat wawancara ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjual daging ayam broiler di Pasar Ulee Kareng, berjumlah 17 orang, dengan kisaran umurnya adalah 26-45 tahun. Adapun lama berjualan dengan kisaran waktu 1-6 tahun, menunjukkan rata-rata persentase daya jual 61.94%. Sedangkan penjual daging ayam broiler di Pasar Rukoh, berjumlah 9 orang dengan kisaran umur berkisar 25-37 tahun. Adapun waktu berjualan adalah 1-5 tahun, menunjukkan rata-rata persentase daya jual 75.88%. Kesimpulannya daging ayam broiler di Pasar Ulee Kareng memiliki daya jual yang lebih rendah dibandingkan dengan daya jual di Pasar Rukoh.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Daya Jual, Pasar Rukoh, Pasar Ulee Kareng, Persentase

PENDAHULUAN

Daging ayam broiler mudah diperoleh dengan harga terjangkau bagi semua kalangan masyarakat serta memiliki kandungan gizi yang baik (Rindiani, 2015). Nilai protein daging ayam disebabkan kandungan asam amino yang lengkap dan seimbang, asam amino esensial merupakan pembangun protein tubuh yang berasal dari makanan yang tidak dapat membentuk didalam tubuh, selain kaya protein daging juga mengandung energi sebesar 250 kkal/100g. daging ayam mengandung sekitar 75% air dengan kisaran 68-80% protein, sekitar 19% lemak (Soeparno, 2005).

Daging ayam juga merupakan sumber mineral, kalsium, pospor dan zat besi serta vitamin B kompleks dan memiliki vitamin C yang rendah (Ide, 2007). Daging ayam merupakan sumber bahan pangan protein yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, perkembangan populasi dan hasil produksinya merupakan gambaran tingkat ketersediaan sumber bahan protein nasional. Tingkat konsumsi yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan daging dan produksi ternak lainnya dan tingkat pendapatan rumah tangga.

Di Indonesia peminat daging ayam broiler cukup tinggi. Hal ini karena harga daging ayam broiler yang relatif terjangkau seluruh lapisan masyarakat dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Pemasaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha. Begitu juga halnya dengan pemasaran daging ayam. Pemasaran daging ayam melibatkan berbagai aspek, terutama penjual dan pembeli (Indrawasih, 2008).

Sejak dikembangkan usaha peternakan ayam broiler secara intensif di masa awal orde baru, daging ayam broiler telah menggeser komoditas-komoditas ternak lainnya dalam memenuhi kebutuhan protein asal ternak. Daging ayam broiler memiliki peminat yang sangat tinggi, hampir setiap kalangan masyarakat menyukai rasanya yang enak dan dapat dibeli dengan harga yang terjangkau. Penelitian ini ingin melihat daya jual daging ayam broiler pada pasar tradisional Rukoh dan Ulee Kareng, yang berada di wilayah Banda Aceh.

TINJAUAN PUSTAKA

Broiler adalah istilah menyebutkan strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas yaitu penambahan bobot badan yang cepat, konversi ransum yang baik dan dapat dipotong pada usia yang relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik (Murtijho, 2006). Hardjosworo (2007), menyatakan bahwa ayam boiler dapat digolongkan ke dalam kelompok unggas penghasil daging artinya dipelihara khusus untuk menghasilkan daging.

Secara umum pemasaran dianggap sebagai proses aliran barang yang terjadi dalam pasar, dalam pemasaran ini barang mengalir dari produsen sampai kepada konsumen akhir yang disertai penambahan guna bentuk melalui proses pengolahan, guna tempat melalui proses pengangkutan dan guna waktu melalui proses penyimpanan, pemasaran pertanian adalah proses aliran komoditi yang disertai perpindahan hak milik dan penciptaan guna waktu, guna tempat, guna bentuk, yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran dengan melaksanakan satu atau lebih fungsi-fungsi pemasaran.

Pemasaran untuk segala jenis produk haruslah mengacu pada keinginan dan kepuasan konsumen, termasuk diantaranya pemasaran produk hasil ternak, agroindustri hilir dan pemasaran perlu di kembangkan lebih lanjut, sebagai kegiatan ekonomi yang langsung berorientasi pada konsumen, pengembangan agroindustri hilir dan pemasaran ini harus tetap mengacu pada perubahan perilaku konsumen yang terus berubah dan tidak pernah puas. Aspek pemasaran yang sangat penting adalah penjual. Penjual sangat berperan penting dalam usaha penjualan daging ayam broiler, jika tidak adanya peran penjual maka penjualan daging ayam broiler tidak akan berlangsung dengan baik, perkembangan usaha peternakan dan penjualan daging ayam broiler mempunyai arti yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, rata-rata konsumsi protein hewani pada negara maju dan berkembang lebih dari 20 kg perkapita pertahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Pasar Rukoh Darussalam dan Pasar Ulee Kareng Banda Aceh kepada semua responden yang merupakan penjual daging ayam broiler. Penelitian dilakukan selama 1 bulan, menggunakan kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup berjumlah 10 buah. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi penjualan ayam broiler di kedua pasar dapat dilihat pada Tabel 1. Ayam broiler pada suatu waktu mengalami penurunan daya jual, hal ini terjadi karna ada kompetitor seperti daging sapi mengalami penurunan sehingga konsumen banyak yang membeli daging tersebut. Jumlah konsumen yang berkurang serta alasan lainnya dapat dengan jelas dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1. Faktor yang mempengaruhi daya jual ayam menurun

No	Faktor yang Mempengaruhi
1	Pada saat harga daging ayam melonjak naik
2	Pada saat mahasiswa libur dan pulang kampung
3	Jika penjual ayam geprek dan makanan yang menggunakan ayam tutup
4	Pada saat Covid melanda pada tahun 2019

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

5	Kemampuan dalam memasarkan daging ayam broiler
6	Harga daging sapi turun
7	Pengiriman ayam yang lambat

Daya jual daging ayam broiler ditentukan oleh beberapa faktor antara lain dapat dilihat pada Tabel 2. Faktor pendukung daya jual meningkat beberapa diantaranya merupakan kebalikan dari faktor yang membuat daya jual menurun.

Tabel 2. Faktor yang mendukung meningkatnya daya jual daging ayam broiler

No	Faktor Pengaruh Meningkatkan Daya Jual
1	Harga Daging sapi melonjak naik
2	Harga ayam broiler Turun
3	Permintaan pada saat bulan ramadhan
4	Hari libur weekend
5	Hari Meugang
6	Mahasiswa tidak libur
7	Hari besar islam

Daya jual yang meningkat memberikan peluang pedagang memasukkan ayam ke Banda Aceh dari luar Kota Banda Aceh. Beberapa faktor penyebab daya jual meningkat adalah hari besar Islam. Beberapa faktor lainnya merupakan jumlah konsumen yang meningkat pada waktu aktif kuliah dan sekolah.

SIMPULAN

Daya jual daging ayam di Pasar Rukoh lebih banyak disebabkan jumlah konsumen di saat waktu kuliah aktif lebih banyak di sekitar Pasar Rukoh, dibandingkan Pasar Ulee Kareng Banda Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh responden penjual daging ayam broiler di Pasar Rukoh dan Pasar Ulee Kareng Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Rindiani, 2015. Gizi ayam boiler. Issue Jurnal tinjauan pustaka, UIN Malang. Rindiani, 2015. pengertian ayam pedaging.
- Suparno, 2005. Jurnal kandungan Gizi Ayam Boiler. Issue Universitas malang, fakultas pertanian.
- Ide, P. 2007. *Health Secret of Kefir*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Indrawasih, N. 2008. *Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Jakarta Selatan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, R., 2006. Beternak ayam pedaging. Issue penerbit kanisius, yogyakarta.
- Hardjoswaryo, 2007. Meningkatkan produksi daging. Issue unggas, pp. 52-56.